

PT Perusahaan Perkebunan  
London Sumatra Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan / *and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2008

Dengan angka perbandingan untuk sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2007

*Consolidated financial statements  
nine months ended September 30, 2008  
With comparative figures for the nine months  
ended September 30, 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2007**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2008  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR  
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2007**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi ..	1 - 2	..... Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi ..	3	..... Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4	..... Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi ..	5	..... Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 64	.... Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
September 30, 2008  
With Comparative Figures  
for September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	851.474	2c,3	414.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp602 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp3.745)	74.318	2s,2d,4	49.305	Third party – net of allowance for doubtful accounts of Rp602 as of September 30,2008 (2007: Rp3,745)
Piutang lain-lain	43.152		30.648	Other receivables
Persediaan - bersih	244.803	2e,5	135.860	Inventories - net
Uang muka - setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihan atas uang muka untuk tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp44.000)	153.120	6	122.783	Advances - net of provision for unrecoverable amount of advance payments for land of Rp44,000 as of September 30, 2008 (2007: Rp44,000)
Pajak dibayar di muka	22.099	2m,13a	25.450	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.789		2.343	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.391.755</b>		<b>780.431</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	13.496	2s,29	11.638	Due from related parties
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp18.000)	42.308	2h,7	48.616	Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,000 as of September 30, 2008 (2007: Rp18,000)
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp350.127 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp297.332)	989.918	2f,8a	800.340	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp350.127 as of September 30, 2008 (2007: Rp297,332)
Tanaman belum menghasilkan	812.601	2f,8b	787.889	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp356.447 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp301.633)	1.314.553	2g,9	1.056.127	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp356,447 as of September 30, 2008 (2007: Rp301,633)
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp31.864 pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp28.119)	108.055	2i,10	112.346	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp31,864 as of September 30, 2008 (2007: Rp28,119)
Aktiva lain-lain	36.415		1.879	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>3.317.346</b>		<b>2.818.835</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>4.709.101</b>		<b>3.599.266</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
September 30, 2008  
With Comparative Figures  
for September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	38.823	11	56.253	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	100.867	12	58.789	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	22.375	2s,29	11.063	<i>Other payables</i>
Uang muka penjualan	58.867	14,29	31.242	<i>Sales advances</i>
Hutang pajak	177.284	2m,13b	137.758	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	176.892	15	198.439	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	243.374	2k,16a	197.634	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Surat hutang wajib konversi	-	17	405.092	<i>Mandatory convertible notes</i>
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>818.482</b>		<b>1.096.270</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	520.361	2k,16b	521.303	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Kewajiban pajak tangguhan	77.509	2m,13d	98.484	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	204.832	2n,18	175.559	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>802.702</b>		<b>795.346</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.621.184</b>		<b>1.891.616</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				<i>Authorized - 1,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham (2007: 1.095.229.293)	682.286	19	547.615	<i>Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares (2007: 1,095,229,293)</i>
Tambahan modal disetor	888.069	20	617.648	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14.519	21	3.238	<i>Appropriated for general reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.503.043		539.149	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.087.917</b>		<b>1.707.650</b>	<b>Total Shareholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>4.709.101</b>		<b>3.599.266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi  
terlampir harus dibaca sehubungan  
dengan neraca konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements should be read in conjunction with these  
consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures  
for Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.862.708	2l,2s,22, 29,30a	2.082.247	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.685.654	2l,23	1.307.578	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.177.054</b>		<b>774.669</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	17.286	2l,24	17.099	Selling
Umum dan administrasi	46.173	2l,24	49.696	General and administration
Jumlah beban usaha	63.459		66.795	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.113.595</b>	30b	<b>707.874</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	14.220	25	6.401	Interest income
Laba/(rugi) kurs - bersih	9.905	2p	(5.243)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Rugi penjualan aktiva tetap – bersih	(397)	8,9	(2.329)	Loss on sale of fixed assets - net
Beban penghapusan aktiva Pemulihan/(penyisihan)	-	9	(3.879)	Write off of assets Recovery from/(provision for)
piutang tidak tertagih	1.948	2d	(11.950)	bad debt expenses
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	-	6	(44.000)	Provision for unrecoverable amount of advance payments for land
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	-		(18.000)	Allowance for doubtful plasma receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.433)		(195)	Allowance for stock obsolescence
Beban bunga dan keuangan	(31.504)	26	(54.381)	Interest and financing charges
Lain-lain - bersih	16.383	27	(7.508)	Others - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	9.122		(141.084)	Other income/(expense) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.122.717</b>		<b>566.790</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	(340.777)	2m,13c	(204.141)	Current
Tangguhan	(9.050)	2m,13c	(899)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(349.827)		(205.040)	Income tax expense
<b>LABA BERSIH</b>	<b>772.890</b>		<b>361.750</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)</b>	<b>566</b>	2o,28	<b>265</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan laba rugi konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES  
IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
Nine Months Ended September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambah an Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>		<b>682.286</b>	<b>888.069</b>	<b>3.238</b>	<b>741.434</b>	<b>2.315.027</b>	<b>Balance as of January 1, 2008</b>
Penyisihan cadangan wajib	21	-	-	11.281	(11.281)	-	Appropriation for statutory reverse
Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008		-	-	-	772.890	772.890	Net income for the nine months ended September 30, 2008
<b>Saldo 30 September 2008</b>		<b>682.286</b>	<b>888.069</b>	<b>14.519</b>	<b>1.503.043</b>	<b>3.087.917</b>	<b>Balance as of September 30, 2008</b>
<b>Saldo 1 Januari 2007</b>		<b>547.615</b>	<b>617.648</b>	<b>3.238</b>	<b>177.399</b>	<b>1.345.900</b>	<b>Balance as of January 1, 2007</b>
Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007		-	-	-	361.750	361.750	Net income for the nine months ended September 30, 2007
<b>Saldo 30 September 2007</b>		<b>547.615</b>	<b>617.648</b>	<b>3.238</b>	<b>539.149</b>	<b>1.707.650</b>	<b>Balance as of September 30, 2007</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan perubahan ekuitas konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of changes in shareholders' equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.855.020	2.034.936	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok	(1.272.756)	(815.671)	Payments to Suppliers
Karyawan dan buruh	(466.111)	(464.781)	Employees and laborers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(367.188)	(131.191)	Payments of corporate income tax
Pembayaran lain-lain	(199.972)	(180.379)	Other payments
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(1.275)	(1.173)	Payments for deferred charges for landrights
Penerimaan lain-lain	35.231	19.566	Other receipts
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>582.949</b>	<b>461.307</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aktiva tetap dan tanaman perkebunan	8.504	1.909	Proceeds from sale of fixed assets and plantations
Pembelian aktiva tetap	(261.181)	(214.610)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktiva lain-lain	-	(32.585)	Receipts from/(payments for) other assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(252.677)</b>	<b>(245.286)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	192.678	244.745	Proceeds from bank loan
Pembayaran pokok pinjaman bank	(185.133)	(121.110)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank	(35.573)	(47.714)	Payments of bank loan interest
Pembayaran provisi atas pinjaman bank	(2.413)	(1.263)	Payments of provision of bank loan
Pembayaran wesel bayar	-	(135.240)	Payment of notes payable
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(6.116)	1.549	Receipts from/(payment to) related parties
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(37.157)</b>	<b>(59.033)</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>293.115</b>	<b>156.988</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>558.359</b>	<b>257.054</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>851.474</b>	<b>414.042</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan arus kas konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of cash flows.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 35 tanggal 11 Januari 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-11843 AH.01.02 tanggal 11 Maret 2008 dan telah diberitahukan dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-6276 tanggal 17 Maret 2008.

Perusahaan bergerak di bidang industri perkebunan dengan menanam dan memelihara tanaman kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, teh dan kopi, serta mengolah hasil perkebunan tersebut dan menjual hasilnya di dalam maupun di luar negeri, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 67% dan 33% (2007: 70% dan 30%).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Perusahaan pada saat ini sedang mengelola perkebunan yang telah menghasilkan dan belum menghasilkan masing-masing seluas 73.053 hektar (2007: 69.360 hektar) dan 19.099 hektar (2007: 15.278 hektar) di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

**1. GENERAL**

**Establishment of the Company**

*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times with the most recent amendment by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. dated January 11, 2008 concerning amendment of the Articles of Association of the Company to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11843 AH.01.02 dated March 11, 2008 and was notified in Notification Letter No. AHU-AH.01.10-6276 dated March 17, 2008.*

*The Company is engaged in the plantation business by planting and developing palm oil, rubber, cocoa, coconut, tea and coffee, and cultivating such plantations and selling the products in both the domestic and international markets with a proportion of local and export of 67% and 33%, respectively (2007: 70% and 30%).*

*The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda.*

*The Company currently operates mature and immature plantations with a total area of 73,053 hectares (2007: 69,360 hectares) and 19,099 hectares (2007: 15,278 hectares), respectively, in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi. The main products are crude palm oil and rubber, and with smaller quantities of cocoa, tea and seeds.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi dan Kalimantan pada tahun 1994.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 7 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-912/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 38.800.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Agustus 1996, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sejumlah 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 24 Agustus 1997, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

**Restrukturisasi Hutang**

Pada tanggal 28 April 2004, proses restrukturisasi hutang Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Perjanjian Utama Restrukturisasi ("MRA" - *Master Restructuring Agreement*) dengan para kreditor Perusahaan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2004 telah menyetujui hal-hal berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

***Establishment of the Company (continued)***

*In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi and Kalimantan in 1994.*

*Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.*

***Public Offering of the Company's Shares***

*On June 7, 1996, the Company obtained a Notice of Effectivity of Share Registration No. S-912/PM/1996 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering of 38,800,000 shares. On August 5, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.*

*On June 16, 1997, the Company issued 283,274,421 bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering. On August 24, 1997, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.*

***Debt Restructuring***

*On April 28, 2004, the Company's debt restructuring process was concluded based on a Master Restructuring Agreement ("MRA") with the Company's creditors. Subsequently, the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGM") of the Company held on May 27, 2004 approved the following:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Restrukturisasi Hutang (lanjutan)**

- Konversi hutang Perusahaan sebesar US\$48.876.345,41 menjadi 280.096.500 saham yang dikeluarkan kepada First Durango International, Ltd., Mauritius, melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu.
- Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Notes*) sebesar US\$104.500.627, yang terdiri dari US\$83.660.341 kepada Deutsche Bank AG, London dan US\$20.840.286 kepada PT Namalatu Cakrawala Securities. Surat hutang tersebut dapat dikonversi menjadi 598.863.500 saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juni 2004, seluruh saham hasil konversi hutang tersebut sejumlah 280.096.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversikan seluruhnya menjadi 598.863.000 saham (Catatan 17 dan 20).

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2007: 1.095.229.293 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")**

Pada tanggal 25 Mei 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), dan anak perusahaan Indo Agri dengan kepemilikan saham 90%, SIMP, menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dari para pemegang saham mayoritas (First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds) dan dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, salah satu direktur Perusahaan. Jumlah saham yang diakuisisi oleh SIMP melalui pembayaran secara kas adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**Debt Restructuring (continued)**

- Conversion of the Company's debt of US\$48,876,345.41 into 280,096,500 shares which were issued to First Durango International, Ltd., Mauritius, through a Capital Increase without Pre-emptive Rights.
- Issuance of Mandatory Convertible Notes amounting to US\$104,500,627, consisting of US\$83,660,341 for Deutsche Bank AG, London and US\$20,840,286 for PT Namalatu Cakrawala Securities. The notes were convertible to 598,863,500 shares of the Company.

On June 18, 2004, the shares resulting from the debt conversion of 280,096,500 shares were registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On October 31, 2007, the Mandatory Convertible Notes were fully converted into 598,863,000 shares (Notes 17 and 20).

As of September 30, 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2007: 1,095,229,293 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")**

On May 25, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), and Indo Agri's 90% owned subsidiary, SIMP, entered into a conditional sale and purchase agreement to acquire a majority shareholding in the Company from its major shareholders (First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds) and from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, a director of the Company. The total shares acquired by SIMP, for a cash consideration, were as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas  
Pratama ("SIMP") (lanjutan)**

- dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds, sejumlah 500.095.000 saham yang mewakili sekitar 45,7% dari modal ditempatkan Perusahaan atau sekitar 36,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi;
- dari Ashmore Funds, Surat Hutang Wajib Konversi senilai US\$47 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 yang dapat dikonversikan menjadi 269.343.500 saham baru Perusahaan yang mewakili sekitar 19,7% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi.

Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada bulan Oktober 2007.

Indo Agri juga mengakuisisi sejumlah 109.521.000 saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, setelah beliau mengakuisi saham Perusahaan dari First Durango Singapore Pte., Ltd., yang mewakili sekitar 8% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi. Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 5 November 2007.

Setelah seluruh Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversi, saham Perusahaan yang dibeli oleh SIMP dan Indo Agri, yang berjumlah 878.959.500 lembar, mewakili sekitar 64,4% dari modal ditempatkan (Catatan 19).

Dikarenakan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada saat penyelesaian transaksi akuisisi tersebut, SIMP menawarkan kepada pemegang saham lainnya untuk membeli seluruh sisa saham Perusahaan (yang mewakili sekitar 35,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi) pada harga Rp6.900 per saham. Harga penawaran pembelian tersebut ditentukan berdasarkan peraturan Bapepam. Masa penawaran pembelian dimulai pada tanggal 22 November 2007 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2007.

**1. GENERAL (continued)**

**Acquisition of the Company by PT Salim  
Ivomas Pratama ("SIMP") (continued)**

- from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds, an aggregate of 500,095,000 shares representing approximately 45.7% of the existing issued capital of the Company or approximately 36.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of Mandatory Convertible Notes in full;
- from Ashmore Funds, US\$47 million of Mandatory Convertible Notes due in 2009 which were convertible into 269,343,500 newly issued shares of the Company representing approximately 19.7% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full.

The acquisition process was completed in October 2007.

Indo Agri also acquired an aggregate of 109,521,000 shares from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja after he had acquired them from First Durango Singapore Pte., Ltd., representing approximately 8% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full. The acquisition process was completed on November 5, 2007.

After the Mandatory Convertible Notes had been converted in full, the shares of the Company purchased by SIMP and Indo Agri totalling 878,959,500 shares represent approximately 64.4% of the enlarged issued share capital (Note 19).

As the Company is listed on the Indonesia Stock Exchange, on completion of the acquisition, SIMP offered a tender to the remaining shareholders to buy all remaining shares of the Company (representing approximately 35.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes) at the price of Rp6,900 per share. The tender offer price was determined based on the rules of Bapepam. The tender offer period was started on November 22, 2007 and ended on December 5, 2007.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Presiden Komisaris	Susanto Suwarto
Komisaris	Fofo Sariaatmadja
Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Yohannes Hardian Purawimala Widjonarko
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Presiden Direktur	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Mark Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebanyak 12.085 orang (2007: 12.655).

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2008	2007		2008	2007
<i>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan pemasaran/ Plantation, processing and trading	80%	80%	2002	45.594	46.470
Lonsum Singapore Pte., Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100%	100%	2004	1.871	2.779

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners, Board of Directors  
and Employees**

As of September 30, 2008 and 2007, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Presiden Komisaris	Susanto Suwarto	Susanto Suwarto	President Commissioner
Komisaris	Fofo Sariaatmadja	Fofo Sariaatmadja	Commissioner
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Mark Howard Carnegie	Commissioner
Komisaris	Yohannes Hardian Purawimala Widjonarko	-	Commissioner
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja	Rachmat Soebiapradja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Director
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny	Arsyad Lahabu	Director
Direktur	Jay Geoffrey Wachter	Jay Geoffrey Wachter	Director
Direktur	Bryan John Dyer	Bryan John Dyer	Director
Direktur	Mark Wakeford	Zafriil Ansgar Hamzah	Director
Direktur	Paulus Moleonoto	Joe-fly Joesoef Bahroeny	Director
Direktur	Tjhie Tje Fie	-	Director
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim	-	Director

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,085 for the nine months ended September 30, 2008 (2007: 12,655)

**Share Ownerships in Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan  
(lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2008	2007		2008	2007
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly 'Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd').	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran dan penelitian <i>Trading, marketing and research</i>	100%	100%	-	0,01	0,01

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasi juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**1. GENERAL (continued)**

**Share Ownerships in Subsidiaries (continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost.*

*The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the period then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*All material transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, untuk tujuan laporan arus kas konsolidasi. Cerukan disajikan sebagai bagian dari kewajiban lancar dalam neraca konsolidasi.

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**e. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents includes cash on hand, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, for the purpose of the consolidated statements of cash flows. Bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities on the consolidated balance sheet.*

**d. Trade receivables**

*Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Tanaman perkebunan**

Tanaman perkebunan dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dianggap dapat menghasilkan bila sudah berumur tiga sampai dengan empat tahun, sedangkan untuk tanaman karet sekitar lima sampai dengan enam tahun. Jangka waktu tanaman dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen.

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama 20 - 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

*Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**f. Plantations**

*Plantations are classified as immature plantations and mature plantations.*

*Expenses for nurseries, field preparation, planting, upkeep and cultivating and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation are capitalized to immature plantations. These expenses include borrowing costs and foreign exchange losses regarded as adjustment to interest costs on borrowings obtained to fund the immature plantations for certain periods.*

*Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity and are depreciated from the date of transfer. Palm oil plantations are considered mature in three to four years after planting, while rubber plantations are considered mature in five to six years after planting. The actual time of maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by the management.*

*The mature plantations are stated at cost from the date of transfer and depreciated using the straight-line method over the expected useful lives of 20 - 25 years.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aktiva tetap dan penyusutan**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan historis mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan perlengkapan kantor	7 - 10

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan serta kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aktiva tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets and depreciation**

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of income.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.*

*Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)**

dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

Biaya perbaikan dan perawatan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

**h. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets and depreciation (continued)**

*period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.*

*The cost of repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditure that extends the useful lives of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production is capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.*

**h. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Piutang plasma (lanjutan)**

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih ini dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**i. Biaya tanggungan**

Biaya tanggungan terutama terdiri dari biaya pengurusan legal hak atas tanah dan biaya tanggungan lainnya.

Jumlah biaya hukum yang material yang berkaitan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah.

**j. Penurunan nilai aktiva**

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Plasma receivables (continued)**

*An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers.*

*The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.*

**i. Deferred charges**

*Deferred charges represent legal costs associated with the acquisition of landrights and other deferred charges.*

*Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are deferred and amortised using the straight-line method over the legal term of the landrights.*

**j. Impairment of asset value**

*At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.*

*Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Biaya tanggungan atas hutang bank**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman. Biaya tanggungan tersebut dikurangkan dari nilai pinjaman dalam rangka menentukan nilai pinjaman bersih.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**m. Perpajakan**

Pajak penghasilan tanggungan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tanggungan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tanggungan.

Aktiva pajak tanggungan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tanggungan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred charges for bank loans**

*Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortised using the straight-line method over the period of bank loan. These costs are deducted from the bank loan balance to determine the net loan balance.*

**l. Revenue and expenses recognition**

*Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, net of returns, export tax and value added tax.*

*Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (FOB Shipping Point).*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**m. Taxation**

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits**

**Short-term benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**Pension benefits**

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut hanya berlaku jika karyawan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

**Other post-employment obligations**

*The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.*

**Other long-term benefits**

*Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasi dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 31).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

**q. Saham**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Net earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**p. Foreign currency translation**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.*

*Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 31).*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.*

**q. Shares**

*Shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**s. Transaksi dengan pihak-pihak yang  
mempunyai hubungan istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's-length*, adalah mungkin persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**t. Pelaporan segmen**

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**s. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*Whilst the transactions are made as if on an arm's-length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**t. Segment reporting**

*Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
<b>Kas</b>	1.064	355
<b>Kas di bank</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.612	39.682
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.999	44.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.583	209
Citibank N.A., Jakarta	8.794	13
PT Bank Niaga Tbk	5.160	88
PT BPD Sumatera Selatan	2.982	2.041
PT Bank Danamon Indonesia	1.940	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.242	2.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	176	759
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	20.286	8.789
Citibank N.A., Jakarta	12.404	56.004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.513	24.864
PT Bank Niaga Tbk	2.816	23.099
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	481	9.587
DBS Bank Singapura	20	9
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Singapura	698	1.282
Jumlah kas di bank	118.706	213.260
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.929	3.873
PT Bank Niaga Tbk	19.716	47.005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.200	35.200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.050	-
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	2.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	45.000
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk	243.828	37.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.168	1.791
PT Bank Central Asia Tbk	111.129	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	107.847	9.822
Citibank N.A., Jakarta	77.837	18.274
Jumlah deposito berjangka	731.704	200.427
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>851.474</b>	<b>414.042</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	2008	2007
<b>Cash on hand</b>		
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Niaga Tbk		
PT BPD Sumatera Selatan		
PT Bank Danamon Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Others (each below Rp1,000)		
US Dollar accounts		
PT Bank Central Asia Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Niaga Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
DBS Bank Singapore		
Singapore Dollar account		
DBS Bank Singapore		
<b>Total cash in banks</b>		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Niaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank Central Asia Tbk		
US Dollar		
PT Bank Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
<b>Total time deposits</b>		
<b>Total cash and cash equivalents</b>		

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Rupiah	5,25% - 12,50%
Dolar AS	0,75% - 5,50%

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.125 (2007: Rp3.500).

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	<u>2007</u>	
	3,25% - 11,37%	Rupiah
	2,75% - 5,50%	US Dollar

The Company and Subsidiaries' cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,125 (2007: Rp3,500).

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
Rupiah	13.022	-
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	58.065	41.248
Rupiah	3.833	11.802
Sub-jumlah	61.898	53.050
<b>Jumlah</b>	<b>74.920</b>	<b>53.050</b>
Penyisihan piutang tak tertagih	(602)	(3.745)
<b>Jumlah</b>	<b>74.318</b>	<b>49.305</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Lancar	73.723
Jatuh tempo 30 - 90 hari	595
Jatuh tempo > 90 hari	602
<b>Jumlah</b>	<b>74.920</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
			<b>Related parties</b>
			Rupiah
			<b>Third parties</b>
			US Dollar
			Rupiah
			Sub-total
			<b>Total</b>
			Allowance for doubtful accounts
			<b>Total</b>

The aging of analysis trade receivables is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
			Current
			Overdue 30 - 90 days
			Overdue > 90 days
			<b>Total</b>

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha dan persediaan dari MAKP dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp 6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja, telah dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 16).

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007	
Barang dalam proses dan barang jadi			<i>Work in process and finished goods</i>
Minyak dan inti kelapa sawit	65.315	30.412	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Karet	38.876	18.082	<i>Rubber</i>
Teh	2.756	2.952	<i>Tea</i>
Bibit	2.191	2.315	<i>Seeds</i>
Kakao	2.258	4.517	<i>Cocoa</i>
Lain-lain	90	253	<i>Others</i>
Sub-jumlah	111.486	58.531	<i>Sub-total</i>
Bahan baku pembantu dan suku cadang			<i>Supporting materials and spare parts</i>
Pupuk	68.576	17.643	<i>Fertilizer</i>
Bahan kimia	13.089	9.819	<i>Chemicals</i>
Suku cadang	7.960	7.811	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	6.411	4.753	<i>Fuel</i>
Bahan lainnya	39.696	38.860	<i>Other materials</i>
Sub-jumlah	135.732	78.886	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	(2.415)	(1.557)	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Sub-jumlah	133.317	77.329	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>244.803</b>	<b>135.860</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk bahan baku pembantu dan suku cadang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Piutang usaha dan persediaan dari MAKP telah dijadikan agunan untuk pinjaman dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon kredit modal kerja (Catatan 11 dan 16).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables and inventories of MAKP with total minimum collateral value of Rp 6,600 or 110% of the total working capital credit facility, have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 16).

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Management believes that the provision for obsolete supporting materials and spare parts is sufficient to cover possible losses from obsolete inventories.

Trade receivables and inventories of MAKP have been pledged as collateral for the loan from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) with a minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility (Notes 11 and 16).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan bahan baku pembantu dan suku cadang telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$24.571.397 (2007: US\$20.907.917). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik MAKP telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$3.154.962 (2007: US\$990.000).

**6. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Pembelian tanah	135.240	135.240	
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	(44.000)	(44.000)	
Sub-jumlah	91.240	91.240	<i>Sub-total</i>
Minyak HSD	25.110	12.715	<i>HSD oil</i>
Konstruksi bangunan	9.284	-	<i>Building construction</i>
Pupuk	8.285	-	<i>Fertilizer</i>
Pembelian mesin dan peralatan	7.381	9.337	<i>Machinery and Equipment</i>
Pembelian mobil dinas	-	1.167	<i>Pool Car</i>
Lain-lain	11.820	8.324	<i>Others</i>
Sub-jumlah	61.880	31.543	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>153.120</b>	<b>122.783</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar uang muka dan biaya profesional sebesar Rp42.808 kepada beberapa pihak perantara perorangan sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Pada awal tahun 2007, untuk memperlancar proses akuisisi tersebut, Perusahaan mengalihkan pelaksanaannya dari perantara perorangan kepada perantara yang berbentuk badan hukum, PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa (DRUP), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, uang muka dan biaya-biaya profesional tersebut di atas telah diterima kembali oleh Perusahaan berturut-turut pada tanggal 21 Februari 2007 dan 22 Maret 2007.

**5. INVENTORIES (continued)**

As of September 30, 2008, the supporting material and spare part inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$ 24,571,397 (2007: US\$20,907,917). Management believes the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories of MAKP were insured with a total coverage of US\$3,154,962 (2007: US\$990,000).

**6. ADVANCES**

Advances consist of:

During 2006, the Company paid advances and professional fees amounting to Rp42,808 to several individual brokers in relation to the acquisition of plantation lands as part of the Company's plan to secure fresh fruit bunch supplies. In early 2007, to enhance the acquisition process, the Company transferred the execution from the individual brokers to an entity broker, PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa (DRUP), a former subsidiary sold in October 2006. In relation to the transfer, the advances and professional fees were returned to the Company on February 21, 2007 and March 22, 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. UANG MUKA (lanjutan)**

Sebagai bagian dari akuisisi lahan-lahan perkebunan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan dua wesel bayar yang tidak dikenakan bunga pada tanggal 29 Januari 2007 dan 13 Maret 2007 masing-masing sebesar Rp80.680 dan Rp54.560 kepada DRUP yang ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2007 dan 13 September 2007.

DRUP dan perantara perorangan tersebut pada saat ini masih dalam proses serah terima 2.187,5 kavling (4.143,6 hektar) lahan yang telah ditanami. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini.

Pada tanggal neraca, Perusahaan mencatat biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan tersebut sebagai uang muka pembelian tanah, yang merupakan bagian dari aktiva lancar, sebesar Rp135.240. Uang muka tersebut akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai.

Perusahaan juga telah melakukan penelaahan lebih lanjut atas nilai tercatat atas uang muka tersebut berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti Perusahaan, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum Perusahaan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

**6. ADVANCES (continued)**

*As part of the acquisition of plantation lands, the Company issued two non-interest bearing notes payable on January 29, 2007 and March 13, 2007 amounting to Rp80,680 and Rp54,560, respectively, to DRUP who was appointed to facilitate and manage the land acquisition and the handover of the land to the Company. The Company paid the notes payable which were due on August 29, 2007 and September 13, 2007.*

*DRUP and its individual brokers are currently in the process of handing over 2,187.5 kavlings (4,143.6 hectares) of planted land. The legal process of the sales and purchase agreements of the land is still ongoing and has not been fully completed up to the date of the consolidated financial statements.*

*At balance sheet date, the Company has recorded costs for the said land acquisition as advances for land acquisition, as part of the current assets, amounting to Rp135,240. The advance will be capitalized to land and plantations when the process of obtaining the Landrights ("HGU") is completed.*

*The Company has also performed further assessments on the carrying value of the advance payment based on the land's location to the Company's inti lands, application process of HGU to the local land office that is still underway and advice provided by the Company's legal advisor. Based on such assessment, the Company has set aside a provision for unrecoverable amount of advance payments for land amounting to Rp44,000 as of September 30, 2008 and 2007.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang termasuk biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/Total</b>
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>	<b>61.125</b>
Penerimaan dari petani plasma - bersih	(817)
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	(18.000)
<b>Saldo 30 September 2008</b>	<b>42.308</b>
<b>Saldo 1 Januari 2007</b>	<b>75.083</b>
Penerimaan dari petani plasma - bersih	(8.467)
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	(18.000)
<b>Saldo 30 September 2007</b>	<b>48.616</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas akun piutang plasma pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Lahan plasma yang telah dikembangkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**7. PLASMA RECEIVABLES**

This account represents the costs incurred for plasma plantation development including expenditures for nurseries, field preparation, planting, fertilizers, maintenance and other overheads which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.

The details of this account are as follows:

<b>Balance as of January 1, 2008</b>
Collection from plasma farmers - net
Allowance for doubtful plasma receivables
<b>Balance as of September 30, 2008</b>
<b>Balance as of January 1, 2007</b>
Collection from plasma farmers - net
Allowance for doubtful plasma receivables
<b>Balance as of September 30, 2007</b>

Based on a review of the plasma receivable accounts as of September 30, 2008 and 2007, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables

The plasma areas which have been developed by the Company are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**7. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by Banks</i>	Pembiayaan Sendiri/ <i>Self Funded</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Telah Menghasilkan/ <i>Mature</i> (Dalam Hektar/ <i>in Hectare</i> )	Telah Menghasilkan dan Belum Menghasilkan/ <i>Mature and Immature</i> (Dalam Hektar/ <i>in Hectare</i> )	Telah Menghasilkan dan Belum Menghasilkan/ <i>Mature and Immature</i> (Dalam Hektar/ <i>in Hectare</i> )	
<b>Tahun 2008</b>				<b>Year 2008</b>
Saldo 1 Januari 2008	2	473	475	<i>Balance as of January 1, 2008</i>
Reklasifikasi	(2)	2	-	<i>Reclassification</i>
Saldo 30 September 2008	-	475	475	<i>Balance as of September 30, 2008</i>
Akumulasi lahan yang telah diserahterimakan pada tanggal 1 Januari 2008	31.760	4.018	35.778	<i>Accumulated handed over lands as of January 1, 2008</i>
Pengukuran ulang dan re-survei	18	(9)	9	<i>Field remeasurement and re-survey</i>
Akumulasi lahan yang telah diserahterimakan pada tanggal 30 September 2008	31.778	4.009	35.787	<i>Accumulated handed over lands as of September 30, 2008</i>
<b>Jumlah lahan plasma yang dikembangkan</b>	<b>31.778</b>	<b>4.484</b>	<b>36.262</b>	<b>Total developed plasma land</b>
<b>Tahun 2007</b>				<b>Year 2007</b>
Saldo 1 Januari 2007	286	555	841	<i>Balance as of January 1, 2007</i>
Pengukuran ulang	(284)	(82)	(366)	<i>Field remeasurement</i>
Saldo 30 September 2007	2	473	475	<i>Balance as of September 30, 2007</i>
Akumulasi lahan yang telah diserahterimakan pada tanggal 1 Januari 2007	31.515	4.458	35.973	<i>Accumulated handed over lands as of January 1, 2007</i>
Pengukuran ulang	245	(440)	(195)	<i>Field remeasurement</i>
Akumulasi lahan yang telah diserahterimakan pada tanggal 30 September 2007	31.760	4.018	35.778	<i>Accumulated handed over lands as of September 30, 2007</i>
<b>Jumlah lahan plasma yang dikembangkan</b>	<b>31.762</b>	<b>4.491</b>	<b>36.253</b>	<b>Total developed plasma land</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman (Catatan 33). Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang tersebut dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.778 hektar (2007: 31.762 hektar), dimana seluruhnya sebesar 31.778 hektar (2007:31.760 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan seluas dua hektar pada tanggal 30 September 2007 diserahkan pada tahun 2008 saat kondisi lahan sudah mencapai standar untuk serah terima.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.778 hektar (2007: 31.762 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 19.505 hektar (2007: 13.798 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

**7. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma plantations funded by banks**

*The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks where the Company acts as the guarantor of the loan repayments.*

*As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments (Note 33). However, the Company is not always able to collect the 30%. This shortfall is recorded in plasma receivables until such time as it is collected from the plasma farmers.*

*Up to September 30, 2008, the Company had developed plasma plantations with bank funding totalling 31,778 hectares (2007: 31,762 hectares) in which all 31,778 hectares (2007: 31,760 hectares) had been handed over to plasma farmers. The remaining two hectares as of September 30, 2007 were handed over in 2008 when the fields reach the standard condition to be handed over.*

*Of the 31,778 hectares (2007: 31,762 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 19,505 hectares (2007: 13,798 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan plasma dengan biaya Grup**

Pada tanggal 30 September 2008, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.484 hektar (2007: 4.491 hektar), dimana seluas 4.009 hektar (2007: 4.018 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 475 hektar (2007: 473 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

**8. TANAMAN PERKEBUNAN**

Lokasi dan luas tanaman yang telah dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**7. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma plantations funded by the Group**

As of September 30, 2008, the Group has self funded the development of plasma plantations totalling 4,484 hectares (2007: 4,491 hectares) of which 4,009 hectares (2007: 4,018 hectares) have been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 475 hectares (2007: 473 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

**8. PLANTATIONS**

The locations and areas of plantations which have been developed by the Company as of September 30, 2008 and 2007 are as follows:

**30 September 2008/September 30, 2008**

	<b>Tanaman telah Menghasilkan/ Mature Plantations</b>	<b>Tanaman belum Menghasilkan/ Immature Plantations</b>	<b>Lahan dalam Persiapan/ Land under Preparation</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	
Sumatera Utara	34.919	4.139	1.465	40.523	North Sumatera
Sumatera Selatan	26.980	13.414	2.865	43.259	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.556	41	1.641	6.238	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.800	1.019	107	4.926	South Sulawesi
Jawa	2.174	381	307	2.862	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>73.053</b>	<b>19.099</b>	<b>6.385</b>	<b>98.537</b>	<b>Total</b>

**30 September 2007/September 30, 2007**

	<b>Tanaman telah Menghasilkan/ Mature Plantations</b>	<b>Tanaman belum Menghasilkan/ Immature Plantations</b>	<b>Lahan dalam Persiapan/ Land under Preparation</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	
Sumatera Utara	34.968	3.157	2.404	40.529	North Sumatera
Sumatera Selatan	23.407	10.631	7.227	41.265	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.556	-	1.272	5.828	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.786	1.020	99	4.905	South Sulawesi
Jawa	2.019	365	170	2.554	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>69.360</b>	<b>15.278</b>	<b>11.172</b>	<b>95.810</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**8. PLANTATIONS (continued)**

**a. Tanaman telah menghasilkan**

**a. Mature plantations**

	1 Jan 2008/ Jan 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2008 September 30, 2008	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Kelapa sawit	843.439	226.883	(461)	1.069.861	Oil palm
Karet	227.709	20.461	(9.293)	238.877	Rubber
Kakao	21.212	6.082	(1.228)	26.066	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	253.426	(10.982)	1.340.045	Total cost

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2008/ September 30, 2008	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kelapa sawit	(234.516)	(36.510)	453	(270.573)	Oil palm
Karet	(67.349)	(6.699)	3.802	(70.246)	Rubber
Kakao	(7.199)	(1.127)	270	(8.056)	Cocoa
Teh	(1.181)	(70)	-	(1.251)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
	(310.246)	(44.406)	4.525	(350.127)	
<b>Nilai buku</b>	<b>787.355</b>			<b>989.918</b>	<b>Net book value</b>

	1 Jan. 2007/ Jan. 1, 2007	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2007/ September 30, 2007	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Kelapa sawit	699.530	27.667	116.267	-	843.464	Oil palm
Karet	212.923	-	15.274	(441)	227.756	Rubber
Kakao	23.941	-	5.129	(7.858)	21.212	Cocoa
Teh	5.231	-	-	-	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	941.634	27.667	136.670	(8.299)	1.097.672	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Kelapa sawit	(196.127)	-	(27.862)	-	(223.989)	Oil palm
Karet	(59.748)	-	(5.928)	376	(65.300)	Rubber
Kakao	(12.880)	-	(968)	6.963	(6.885)	Cocoa
Teh	(1.087)	-	(70)	-	(1.157)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	-	(1)	Coconut
Jumlah akumulasi penyusutan	(269.843)	-	(34.828)	7.339	(297.332)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>671.791</b>				<b>800.340</b>	<b>Net book value</b>

Sebagian besar tanah dan tanaman telah menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 16).

Most of the land and its mature plantations have been pledged by the Company for a *Club Deal* bank loan (Note 16).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**a. Tanaman telah menghasilkan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan telah mengakuisisi lahan tanaman seluas 972 hektar yang terletak di Sumatera Utara dari PT Karimun Aromatics dengan nilai sebesar Rp27.667 dan aktiva tetap dengan nilai sebesar Rp5.072 (Catatan 9).

Beban penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp44.406 (2007: Rp34.828) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Harga Perolehan</b>		
Karet	9.293	441
Kakao	1.228	7.858
Kelapa sawit	461	-
Jumlah harga perolehan	<u>10.982</u>	<u>8.299</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Karet	3.802	376
Kakao	270	6.963
Kelapa sawit	453	-
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>4.525</u>	<u>7.339</u>
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	6.457	960
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	<u>8.117</u>	<u>544</u>
<b>Laba/(Rugi) pelepasan tanaman perkebunan - bersih</b>	<u><u>1.660</u></u>	<u><u>(416)</u></u>

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

**8. PLANTATIONS (continued)**

**a. Mature plantations (continued)**

As of April 30, 2007, the Company acquired 972 hectares of plantations which are located in North Sumatera from PT Karimun Aromatics amounting to Rp27,667 and fixed assets amounting to Rp5.072 (Note 9).

Depreciation expenses for the nine months ended September 30, 2008 amounting to Rp44.406 (2007: Rp34,828) were all charged to cost of goods sold (Note 23).

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

Cost
Rubber
Cocoa
Oil Palm
<b>Total cost</b>
<b>Accumulated Depreciation</b>
Rubber
Cocoa
Oil Palm
<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Carrying value of plantation assets sold</b>
<b>Proceeds from plantation assets sold</b>
<b>Gain/(Loss) on disposal of plantations - net</b>

Mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**b. Tanaman belum menghasilkan**

	2008	2007
Saldo awal	874.622	693.347
Penambahan biaya	225.841	231.212
Reklasifikasi ke aktiva lain-lain	(34.049)	-
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(253.426)	(136.670)
Penghapusan	(387)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>812.601</b>	<b>787.889</b>

Sebagian besar tanah dan tanaman belum menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 16).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

**8. PLANTATIONS (continued)**

**b. Immature plantations**

Beginning balance
Additional costs
Reclassification to other asset
Reclassification to mature plantations
Write Off
<b>Ending balance</b>

Most land and its immature plantation have been pledged by the Company for the *Club Deal* bank loan (Note 16).

Immature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

**9. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2008 September 30, 2008	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	379.383	17.384	-	-	396.767	Land
Bangunan	342.394	4.885	(1.576)	96.887	442.590	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	25.412	(4.088)	14.069	453.775	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	8.492	(3.216)	2.572	134.673	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	76.192	8.255	(3.539)	-	80.908	Furniture, fixtures and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	79.062	196.753	-	(113.528)	162.287	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.422.238	261.181	(12.419)	-	1.671.000	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(93.079)	(12.722)	770	-	(105.031)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(21.433)	3.720	169	(126.946)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(11.233)	2.751	(169)	(86.731)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(33.543)	(6.930)	2.735	-	(37.738)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(314.104)	(52.318)	9.975	-	(356.447)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>1.108.134</b>				<b>1.314.553</b>	<b>Net book value</b>

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	1 Jan. 2007 Jan. 1, 2007	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2007 September 30, 2007	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	355.000	2.965	14.336	-	-	372.301	Land
Bangunan	286.702	1.307	4.785	(29)	14.784	307.549	Buildings
Mesin dan peralatan	291.024	800	21.758	(687)	28.510	341.405	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	96.096	-	27.350	(6.385)	-	117.061	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	66.773	-	11.212	(4.749)	23	73.259	Furniture, fixtures and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	58.212	-	135.169	(3.879)	(43.317)	146.185	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.153.807	5.072	214.610	(15.729)	-	1.357.760	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(80.002)	-	(10.062)	26	-	(90.038)	Buildings
Mesin dan peralatan	(88.759)	-	(15.045)	629	-	(103.175)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(73.404)	-	(7.615)	3.979	-	(77.040)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(29.047)	-	(6.271)	3.938	-	(31.380)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(271.212)	-	(38.993)	8.572	-	(301.633)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>882.595</b>					<b>1.056.127</b>	<b>Net book value</b>

Sebagian besar dari aktiva tetap Perusahaan telah dijadikan agunan untuk pinjaman *Club Deal* (Catatan 16).

Tanah dan bangunan dari MAKP dengan nilai pasar sebesar Rp11.940 serta mesin dan peralatan pabrik dengan nilai pasar sebesar Rp11.687 telah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap Perusahaan dan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$152.966.967 dan Rp53.214 (2007: US\$166.557.989 dan Rp64.314), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Most Company's fixed assets have been pledged as collateral for the *Club Deal* bank loan (Note 16).

The land and building of MAKP with a fair value amounting to Rp11,940 as well as machinery and equipment with fair value amounting to Rp11,687 has been pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 16).

As of September 30, 2008, the Company and MAKP's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately US\$152,966,967 and Rp53,214 (2007: US\$166,557,989 and Rp64,314), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Perhitungan laba/(rugi) dari penjualan dan penghapusan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Harga Perolehan</b>		
Bangunan	1.576	29
Mesin dan peralatan	4.088	687
Kendaraan dan alat-alat berat	3.216	6.385
Mebel dan perlengkapan kantor	3.539	4.749
Jumlah harga perolehan	12.419	11.850
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Bangunan	770	26
Mesin dan peralatan	3.720	629
Kendaraan dan alat-alat berat	2.751	3.979
Mebel dan perlengkapan kantor	2.734	3.938
Jumlah akumulasi penyusutan	9.975	8.572
Nilai tercatat aktiva tetap yang dijual	2.444	3.278
Penerimaan dari aktiva tetap yang dijual	387	1.365
<b>Laba/(rugi) penjualan aktiva tetap - bersih</b>	<b>(2.057)</b>	<b>(1.913)</b>

Beban penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp52.318 (2007:Rp38.993) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

**Aktiva dalam penyelesaian**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan baru beberapa fasilitas pelengkap pabrik dan perumahan di Sumatera Utara dan di Sumatera Selatan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The calculation of the gain/(loss) on the sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2008	2007	
<b>Cost</b>			
Building	29	29	<b>Cost</b>
Plant and machinery	687	687	Building
Motor vehicles and heavy equipment	6.385	6.385	Plant and machinery
Furnitures, fixtures and office equipment	4.749	4.749	Motor vehicles and heavy equipment
Total cost	11.850	11.850	Furnitures, fixtures and office equipment
<b>Accumulated Depreciation</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Building	26	26	Building
Plant and machinery	629	629	Building
Motor vehicles and heavy equipment	3.979	3.979	Plant and machinery
Furnitures, fixtures and office equipment	3.938	3.938	Motor vehicles and heavy equipment
Total accumulated depreciation	8.572	8.572	Furnitures, fixtures and office equipment
Carrying value of fixed assets sold	3.278	3.278	Total accumulated depreciation
Proceeds from fixed assets sold	1.365	1.365	Carrying value of fixed assets sold
<b>Gain/(loss) on sale of fixed assets - net</b>	<b>(1.913)</b>	<b>(1.913)</b>	Proceeds from fixed assets sold

Depreciation expenses for the nine months ended September 30, 2008 amounting to Rp52.318 (2007: Rp38,993) were all charged to cost of goods sold (Note 23).

**Construction in progress**

As of September 30, 2008 and 2007, construction in progress mostly represented the new construction of several mill supporting facilities and the construction of housing facilities in North Sumatera and in South Sumatera which have not been completed as of the balance sheet date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**Aktiva dalam penyelesaian (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Sumatera Utara</b>		
Mesin dan peralatan	13.153	7.511
Bangunan	4.053	8.547
Sub-jumlah	17.206	16.058
<b>Sumatera Selatan</b>		
Mesin dan peralatan	70.872	39.294
Bangunan	49.647	88.915
Sub-jumlah	120.519	128.209
<b>Kalimantan Timur</b>		
Mesin dan peralatan	3.029	90
Bangunan	21.255	934
Sub-jumlah	24.284	1.024
<b>Jawa</b>		
Mesin dan peralatan	-	40
Bangunan	178	-
Sub-jumlah	178	40
<b>Sulawesi</b>		
Mesin dan peralatan	100	854
Sub-jumlah	100	854
<b>Jumlah</b>	<b>162.287</b>	<b>146.185</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress (continued)**

<b>North Sumatera</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>South Sumatera</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>East Kalimantan</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>Java</b>
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
<b>Sulawesi</b>
Machinery and equipment
Sub-total
<b>Total</b>

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Hak Guna Usaha (HGU)</b>		
Saldo awal	102.121	101.996
Reklasifikasi	(1.631)	-
Penambahan	899	-
Saldo akhir	101.389	101.996
<b>Akumulasi Amortisasi</b>		
Saldo awal	29.168	24.731
Penambahan	2.696	3.388
Saldo akhir	31.864	28.119
<b>Nilai buku HGU</b>	<b>69.525</b>	<b>73.877</b>

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS**

The details of deferred charges for landrights are as follows:

<b>Landrights (HGU)</b>
Beginning balance
Reclassification
Additions
Ending balance
<b>Accumulated Amortization</b>
Beginning balance
Additions
Ending balance
<b>Book value of HGU</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH  
(lanjutan)**

	2008
<b>Izin Lokasi</b>	
Saldo awal	36.523
Reklasifikasi	1.631
Penambahan	376
Saldo akhir	38.530
<b>Jumlah</b>	<b>108.055</b>

Perusahaan telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) untuk seluruh area di Sumatera Utara, Jawa dan Sulawesi Selatan untuk masa 30 tahun hingga tahun 2023. Untuk area di Sumatera Selatan seluas 31.673 hektar telah memperoleh HGU untuk masa 30-35 tahun hingga tahun 2030 - 2043. Area di Kalimantan Timur seluruhnya telah memperoleh HGU untuk masa 30 tahun hingga tahun 2033 - 2039.

Managemen berkeyakinan bahwa HGU dapat diperbaharui atau diperpanjang.

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2008
Club Deal Tranche C - US\$ (Catatan 16)	32.823
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000
<b>Jumlah</b>	<b>38.823</b>

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)**

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") sebesar Rp12.000. Dan berdasarkan Perubahan Perjanjian KMKE No 105/ADDPK/10/2007, tanggal 4 Oktober 2007, fasilitas kredit ini dirubah menjadi Rp 6.000.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 13,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: 13,00%) yang akan ditinjau kembali setiap tiga bulan. Bunga pinjaman dibayarkan setiap bulan.

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS  
(continued)**

	2007	
	37.296	<b>Location Permits</b>
	-	Beginning balance
	1.173	Reclassification
		Additions
	38.469	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>112.346</b>	<b>Total</b>

The Company has obtained legal rights in the form of Operating Use Rights (HGU) for all areas in North Sumatera, Java and South Sulawesi for a period of 30 years until 2023. For areas in South Sumatera, the Company has obtained HGU for 31,673 hectares for a period of 30-35 years until 2030 - 2043. For areas in East Kalimantan, HGU's have been obtained for all of the areas for a period of 30 years until 2033 - 2039.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

	2007	
Club Deal Tranche C - US\$ (Note 16)	50.253	Club Deal Tranche C - US\$ (Note 16)
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>56.253</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)**

MAKP obtained Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") amounting to Rp12,000. And based on Addendum No 105/ADDPK/10/2007, dated 4 October 2007, the Working Capital Credit facility was changed to Rp 6,000.

As of September 30, 2008, the loan bears interest at 13.00% for the nine months ended September 30, 2008 (2007: 13.00%) which will be reviewed every three months. Interest is paid on a monthly basis.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aktiva tetap (Catatan 4, 5 dan 9).

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk:

- Memperoleh pinjaman baru.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nama apapun atau menggunakan harta kekayaan MAKP.
- Mempergunakan fasilitas kredit Modal Kerja Ekspor untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2008, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

**12. HUTANG USAHA**

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang dipergunakan di perkebunan.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	99.255	56.985
Dollar AS	1.612	1.804
<b>Jumlah</b>	<u><u>100.867</u></u>	<u><u>58.789</u></u>

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)  
(continued)***

*This loan is secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets (Notes 4, 5 and 9).*

*Under the agreement, MAKP shall not be permitted to:*

- *Obtain a new loan.*
- *Engage as a guarantor or pledge MAKP's assets.*
- *Use the Export Working Capital's credit facility to finance working capital.*

*As of September 30, 2008, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.*

**12. TRADE PAYABLES**

*The trade payables arose from the purchase of materials and for the services used in relation to the plantations.*

***Third parties  
Rupiah  
US Dollars  
Total***

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2008	2007
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	-	46
Pajak pertambahan nilai	10.266	23.145
Pajak ekspor minyak sawit	10.403	-
Pajak lainnya	334	207
Sub-jumlah	21.003	23.398
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	10
Pasal 22	52	50
Pasal 25	1.035	578
Pajak bumi dan bangunan	8	-
Pajak lainnya	1	1.414
Sub-jumlah	1.096	2.052
<b>Total</b>	<b>22.099</b>	<b>25.450</b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b>The Company</b>
Income taxes
Article 22
Value-added tax
CPO export tax
Other taxes
Sub-total
<b>Subsidiary</b>
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 25
Tax on land and building
Other taxes
Sub-total
<b>Total</b>

**b. Hutang pajak**

	2008	2007
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5.511	3.082
Pasal 23	590	666
Pasal 25	24.922	9.912
Pasal 26	4	1.848
Pasal 29	144.835	120.564
Pajak bumi dan bangunan	845	1.250
Pajak lainnya	-	16
Sub-jumlah	176.707	137.338
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	16	-
Pasal 22	39	6
Pasal 23	-	16
Pajak pertambahan nilai	522	387
Pajak lainnya	-	11
Sub-jumlah	577	420
<b>Jumlah</b>	<b>177.284</b>	<b>137.758</b>

**b. Taxes payable**

<b>The Company</b>
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax on land and building
Other taxes
Sub-total
<b>Subsidiary</b>
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	2008	2007
Kini	340.777	204.141
Tangguhan	9.050	899
<b>Jumlah</b>	<b>349.827</b>	<b>205.040</b>

**c. Income tax expense**

Current
Deferred
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		
Laba konsolidasi	1.122.717	566.790
Rugi Anak Perusahaan	1.039	7.463
Laba Perusahaan	1.123.756	574.253
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	337.109	172.258
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Penghasilan kena pajak final	(4.231)	(1.845)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.601	10.573
Denda pajak	147	428
Penyisihan untuk penurunan nilai tidak terpulihkan atas akuisisi tanah	-	13.200
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	-	5.400
Penyisihan piutang tidak tertagih	-	3.047
Lain-lain - bersih	5.201	1.979
Sub-jumlah	12.718	32.782
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>349.827</b>	<b>205.040</b>

**Pajak penghasilan tahun berjalan**

Perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the statements of income for the nine months ended September 30, 2008 and 2007 is as follows:

<b>Income before income tax expense</b>
Consolidated profit
Loss of Subsidiaries
The Company's profit
Tax calculated at progressive rates
Tax effects on permanent differences
Income subject to final tax
Non deductible expenses
Tax penalties
Provision for unrecoverable amount of acquired land
Allowance for doubtful plasma receivables
Allowance for doubtful accounts
Others - net
Sub-total
<b>Income tax expense</b>

**Current income tax**

The current income tax for the nine months ended September 30, 2008 and 2007 is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan tahun berjalan (lanjutan)**

	2008	2007
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.123.756	574.253
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Biaya imbalan kerja	22.678	34.505
Bonus dan tunjangan	(668)	(3.520)
Laba penjualan aktiva tetap	3.560	2.447
Penyisihan barang usang	928	195
Penyusutan	(51.181)	(28.894)
Amortisasi biaya tangguhan	(3.535)	(7.729)
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.948)	-
Sub-jumlah	(30.166)	(2.996)
<b>Perbedaan Tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.669	35.241
Denda pajak	490	1.428
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	-	44.000
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	-	18.000
Penyisihan piutang tak tertagih	-	10.156
Penghasilan bunga kena pajak final	(14.103)	(6.149)
Lain-lain - bersih	17.338	6.597
Sub-jumlah	42.394	109.273
Penghasilan kena pajak	1.135.984	680.530
Pajak penghasilan tahun berjalan	340.777	204.142
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	195.942	83.578
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<b>144.835</b>	<b>120.564</b>

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Current income tax (continued)**

<i>Company's profit before income tax expense</i>
<b>Temporary Differences</b>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Bonuses and benefits</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Provision for obsolete stock</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Provision for doubtful accounts</i>
<i>Sub-total</i>
<b>Permanent Differences</b>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Provision for unrecoverable amount of advance payments for land</i>
<i>Allowance for doubtful plasma receivables</i>
<i>Provision for doubtful accounts</i>
<i>Interest income subject to final tax</i>
<i>Others - net</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Current income tax expense</i>
<i>Less:</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<b>Income tax payable</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada tanggal tersebut.

*In the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation as the Company has not yet submitted the annual corporate income tax returns as of such dates.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	30 September/ September 2008	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	56.175	(585)	55.590	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	32.351	6.803	39.154	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	13.200	-	13.200	<i>Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land</i>
Penyisihan piutang plasma tak tertagih	5.400	-	5.400	<i>Allowance for doubtful plasma receivables</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	3.192	(200)	2.992	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	488	278	766	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	110.806	6.296	117.102	<i>Total deferred tax assets</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aktiva tetap	169.437	14.286	183.723	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	1.060	10.868	<i>Amortization of deferred charges</i>
Sewa	20	-	20	<i>Rent</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	15.346	194.611	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(68.459)</b>	<b>(9.050)</b>	<b>(77.509)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

	1 Januari/ January 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	30 September/ September 2007	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	42.329	10.352	52.681	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	20.108	(1.056)	19.052	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan persediaan	408	58	466	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	62.845	9.354	72.199	<i>Total deferred tax assets</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aktiva tetap	153.385	7.934	161.319	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	7.025	2.319	9.344	<i>Amortization of deferred charges</i>
Sewa	20	-	20	<i>Rent</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	160.430	10.253	170.683	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(97.585)</b>	<b>(899)</b>	<b>(98.484)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Perusahaan di Indonesia secara umum dikenakan tarif pajak progresif sampai dengan tarif maksimum 30%. Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**14. UANG MUKA PENJUALAN**

Uang muka penjualan terdiri dari:

	2008	2007
Cargill International Trading	35.121	-
PT Salim Ivomas Pratama	11.766	-
PT Musim Mas	3.132	-
PT Smart	2.658	4.714
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.303	-
PT Sinar Alam Permai	2.135	1.367
PT Multimas Nabati Asahan	630	3.917
PT Intibenua Perkasatama	-	6.380
PT Cipta Karya Tani	-	4.206
PT Polykencana Raya	-	3.688
Pacific Palmindo Industri	-	2.748
Lain-lain - bersih (di bawah Rp1.000)	1.122	4.222
<b>Jumlah</b>	<b>58.867</b>	<b>31.242</b>

**13. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

Companies in Indonesia are generally subject to progressive tax rates of up to a maximum of 30%. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013. There are new rules applicable for the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**14. SALES ADVANCES**

Sales advances consist of:

Cargill International Trading
PT Salim Ivomas Pratama
PT Musim Mas
PT Smart
PT Wilson Tunggal Perkasa
PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan
PT Intibenua Perkasatama
PT Cipta Karya Tani
PT Polykencana Raya
Pacific Palmindo Industri
Others - net (below Rp1,000)
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2008	2007	
Bonus dan tunjangan	117.122	87.340	<i>Bonuses and benefits</i>
Kontrol pembayaran plasma	29.329	48.674	<i>Plasma payment control</i>
Pembelian buah	18.109	49.020	<i>Crop purchase</i>
Transportasi	3.143	-	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	1.782	1.365	<i>Professional fees</i>
Bunga	1.574	4.554	<i>Interest</i>
Pajak dan biaya ekspor	-	2.403	<i>Export tax and expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.833	5.083	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>176.892</b>	<b>198.439</b>	<b>Total</b>

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

**15. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of:*

*Plasma payment control represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.*

Pajak dan biaya ekspor terdiri dari beban pajak ekspor dan beban keterlambatan pembayaran pajak ekspor dan biaya ekspor.

*Export tax and expenses consist of export tax expenses and penalties on late payments of export tax and export expenses.*

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Posisi hutang bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

	2008	2007	
<i>Club Deal - US\$</i>	243.828	196.445	<i>Club Deal - US\$</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	2.494	2.300	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>246.322</b>	<b>198.745</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Biaya tanggungan atas hutang bank	(2.948)	(1.111)	<i>Less: Deferred charges for bank loans</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih</b>	<b>243.374</b>	<b>197.634</b>	<b>Current portion - net</b>

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

*The balance of the Group's long-term bank loans as of September 30, 2008 and 2007 is as follows:*

**a. Current maturities**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Bagian jangka panjang**

	2008
Club Deal - US\$	528.250
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-
<b>Jumlah</b>	<b>528.250</b>
Dikurangi:	
Biaya tangguhan atas hutang bank	(7.889)
<b>Bagian jangka panjang - bersih</b>	<b>520.361</b>

**Club Deal**

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk menyetujui penjaminan sebagian besar harta kekayaan Perusahaan atas diperolehnya fasilitas pinjaman sebesar US\$150.000.000 yang dikordinasikan oleh BCA ("Club Deal") pada tanggal yang sama.

Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang keempat sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 28 Agustus 2008.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003 (2007: US\$35.655.709). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang pertama sebesar US\$8.000.000 pada tanggal 16 Agustus 2008.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term portion**

	2008	2007	
Club Deal - US\$	528.250	531.768	
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	2.494	
<b>Jumlah</b>	<b>528.250</b>	<b>534.262</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Biaya tangguhan atas hutang bank	(7.889)	(12.959)	Deferred charges for bank loans
<b>Bagian jangka panjang - bersih</b>	<b>520.361</b>	<b>521.303</b>	<b>Long-term portion - net</b>

**Club Deal**

On August 16, 2006, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to approve the pledging of the Company's majority assets against a loan facility led by BCA ("Club Deal") amounting to US\$150,000,000 on the same date.

This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every 6 (six) months in ten installments commencing February 2007 until August 2011. The Company settled the fourth repayment of the loan principal amounting to US\$5,000,000 on August 28, 2008.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. As of September 30, 2008, the Company has withdrawn down the loan amounting to US\$56,285,003 (2007: US\$35,655,709). Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011. The Company settled the first repayment of the loan principal amounting to US\$8,000,000 on August 16, 2008.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Club Deal (lanjutan)**

- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini sebesar US\$8.500.000 pada tanggal 30 September 2008 (2007: US\$8.500.000). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan pada tanggal 16 Pebruari 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 25 September 2007 dan sebesar US\$2.000.000 pada tanggal 31 Juli 2008 (Catatan 11).

Perusahaan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,52% per tahun. Bunga tersebut dibayarkan secara bulanan sejak bulan September 2006.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B* (Catatan 8 dan 9).

Perjanjian kredit tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk pihak hubungan istimewa, kecuali untuk kepentingan pinjaman plasma dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dengan jumlah tidak melebihi US\$10.000.000.
- Melakukan investasi dan/atau penambahan modal pada Perusahaan atau pihak terkait.
- Memasuki usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas kegiatan Perusahaan saat ini maupun melakukan ekspansi usaha.
- Melakukan pengurangan atau penurunan modal sahamnya.
- Menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, dengan nilai di atas 10% dari pendapatan Perusahaan atau 20% dari ekuitas.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal (continued)**

- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of September 30, 2008, the Company has drawn down this loan facility amounting to US\$8,500,000 (2007: US\$8,500,000). Repayment of the loan principal will be due on February 16, 2009. The Company paid the loan principal of US\$3,000,000 on September 25, 2007 and US\$2,000,000 on July 30, 2008.(Note 11).

The loan bears interest at 2.52% above SIBOR rate per annum. The interest is paid monthly from September 2006.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility (Notes 8 and 9).

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company as follows:

- Act as a guarantor and/or pledge the Company's assets to other parties, including related parties, except for plasma loan purposes and pledge the Company's assets with a total amount not exceeding US\$10,000,000.
- Invest and/or add capital in the Company or its related parties.
- Enter into new business operations that are not related to the Company's current course of business, as well as performing expansion.
- Decrease or reduce share capital.
- Sell or dispose fixed assets or main assets used in the operations, with a total value above 10% of the Company's revenue or 20% of the Company's equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Club Deal (lanjutan)**

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama, kecuali pelaksanaan konversi Surat Hutang Wajib Konversi.
- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru atau perjanjian sewa guna usaha atau pembiayaan lainnya dengan pihak lain dengan jumlah yang melebihi US\$10.000.000.

Perusahaan juga diharuskan untuk memertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,3 kali
- *Interest service coverage ratio* minimum 2 kali
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali
- *Debt to EBITDA ratio* maksimum 3,5 kali

Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2008 telah disetujui oleh kreditor melalui surat No. 744/SCF/2007 tanggal 22 Agustus 2007, No. 080/SCF/2008 tanggal 23 Januari 2008 dan No.579/SCF/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)**

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri. Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga 13,25% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: 13,25%). Pada tanggal 30 September 2008, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794 (2007: Rp6.794). Pembayaran kembali akan dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal (continued)**

- *Change of the entity status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as major shareholders, except for conversion of Mandatory Convertible Notes.*
- *Obtain loans or new credit or leasing agreements or other financing from other parties with total amount above US\$10,000,000.*

*The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:*

- *Minimum current ratio of 1*
- *Maximum debt to equity ratio of 2.3*
- *Minimum interest service coverage ratio of 2*
- *Minimum debt service coverage ratio of 1.25*
- *Maximum debt to EBITDA ratio of 3.5*

*The changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which were approved in the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2007, Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 14, 2007 and the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2008 were also approved by the creditors through Letter No. 744/SCF/2007 dated August 22, 2007, No. 080/SCF/2008 dated January 23, 2008 and No 579/SCF/2008 dated June 30, 2008.*

*As of September 30, 2008, the Company has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraphs.*

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)**

*On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility agreements from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri. The term of this credit facility is three years with an interest rate of 13.25% per annum for the nine months ended September 30, 2008 (2007: 13.25%). As of September 30, 2008, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794 (2007: Rp6,794). Repayments are made in 12 installments which is due every three month commencing from December 2006 until September 2009.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2008, MAKP telah melakukan beberapa kali pembayaran dengan jumlah sebesar Rp4.300.

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2008, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)  
(continued)**

As of September 30, 2008, MAKP has made several repayments with total amount of Rp4,300.

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

As of September 30, 2008, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

**17. SURAT HUTANG WAJIB KONVERSI**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan salah satu keputusannya yaitu penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi sebagai hasil dari restrukturisasi hutang Perusahaan.

Surat Hutang Wajib Konversi yang berasal dari restrukturisasi hutang adalah sebesar US\$104.500.627 yang terdiri dari:

**17. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES**

On May 27, 2004, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") and one of the decisions was the issuance of Mandatory Convertible Notes as a result of the Company's debt restructuring.

The Mandatory Convertible Notes resulting from the debt restructuring amounted to US\$104,500,627 which consist of:

<b>Keterangan/Description</b>	<b>Jumlah/Amount US\$</b>	<b>Pemegang/ Holders</b>	<b>Jangka waktu/ Due date</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>
<b>Konversi wesel bayar/ Conversion of notes payable</b>	10.000.000	Deutsche Bank	3 tahun/years	Tidak dikenakan bunga/ Bear no interests
<b>Konversi hutang kewajiban bersyarat/ Conversion of contingent liability</b>	47.500.627	Deutsche Bank	3 tahun/years	Tidak dikenakan bunga/ Bear no interests
<b>Konversi hutang bank sindikasi/ Conversion of syndicated bank loan</b>	47.000.000	Deutsche Bank dan/and NC Securities	5 tahun/years	1.5% per tahun/ annum
<b>Jumlah</b>	<b>104.500.627</b>			<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. SURAT HUTANG WAJIB KONVERSI (lanjutan)**

Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dapat dijual atau dialihkan ke pihak lain tanpa perlu persetujuan dari Perusahaan, dan dapat dikonversi menjadi saham biasa setiap saat sejak tanggal berlaku efektif 27 Mei 2004 hingga jatuh tempo (antara tiga sampai dengan lima tahun). Hutang ini tidak dijamin oleh harta Perusahaan.

Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa dengan harga Rp1.504 (angka penuh) per lembar saham dan dengan nilai tukar Rp8.619 (angka penuh) untuk setiap 1 US\$. Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dikenakan bunga 1,5% per tahun yang dibayarkan pada bulan Mei dan November setiap tahunnya.

Barfield Nominees Ltd.  
Northern Trust Company, London  
NTGS Lux - Client Treaty Account

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Perusahaan, pada tanggal 31 Oktober 2007, Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$47.000.000 telah dikonversi menjadi 269.343.500 saham biasa oleh PT Salim Ivomas Pratama (Catatan 1 dan 19).

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2n, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

**17. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES (continued)**

The Mandatory Convertible Notes may be sold or transferred to any party without prior written consent of the Company and may be converted into common shares at any time from the effective date May 27, 2004 until the maturity date (from three to five years). These notes are not secured by the Company's assets.

The Mandatory Convertible Notes may be converted to share capital at a value of Rp1,504 (full amount) per share with an exchange rate of Rp8,619 (full amount) per 1 US\$. The Mandatory Convertible Notes bear interest at 1.5% per annum payable in May and November every year.

<b>30 September/September 2007</b>	
<b>US\$ (Angka Penuh)/ (Full Amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rp</b>
40.317.978	347.501
5.752.873	49.583
929.149	8.008
<b>47.000.000</b>	<b>405.092</b>

In conjunction with the acquisition transaction of the Company, as of October 31, 2007, the Mandatory Convertible Notes amounting to US\$47,000,000 had been converted by PT Salim Ivomas Pratama into 269,343,500 common shares (Notes 1 and 19).

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As mentioned in Note 2n, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2007 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2008. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut, antara lain:

**Asumsi ekonomi:**

- Tingkat diskonto: 10% per tahun (2007: 10%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (2007: 9%).

**Asumsi lainnya:**

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: 45.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) (2007: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)).
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara tetap sebesar 2% pada umur 45 - 54 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2007 : 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Nilai kini kewajiban	350.335	345.589	<i>Present value of obligations Unrecognized actuarial losses Unrecognized past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(144.520)	(168.112)	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(983)	(1.918)	
<b>Jumlah</b>	<b>204.832</b>	<b>175.559</b>	<b>Total</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

As of September 30, 2008 and 2007, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculation for the nine months ended September 30, 2008 was determined based on the valuation report as of December 31, 2007 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, as set out in their report dated January 16, 2008. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows, among others:

**Economic assumptions:**

- Discount rate: 10% per annum (2007: 10%).
- Salary growth rate: 9% per annum (2007: 9%).

**Other assumptions:**

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: 45.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99) (2007: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)).
- Employee turnover rate: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and decreasing 2% p.a. flat at age 45 - 54.
- Disability rate: 10% of TMI'99 (2007: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	18.442	24.691	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	702	703	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	8.414	10.118	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	24.691	22.005	<i>Interest on employee benefits cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.249</b>	<b>57.517</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan seluruhnya ke harga pokok penjualan.

*Employee benefit costs were all charged to costs of goods sold.*

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:*

	2008	2007	
Saldo awal	182.155	141.679	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	52.249	57.517	<i>Employee benefit expenses for current period</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(29.572)	(23.637)	<i>Employee benefits paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>204.832</b>	<b>175.559</b>	<b>Ending Balance</b>

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2008 and 2007 is as follows:*

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,21	219.774	<i>PT Salim Ivomas Pratama</i>
Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	330.026.500	24,19	165.013	<i>Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama</i>
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.761	<i>Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.</i>
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	485.477.791	35,57	242.738	<i>Public (less than 5% interest)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.572.793</b>	<b>100,00</b>	<b>682.286</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
First Durango Singapore Pte., Ltd. Credit Suisse Singapore s/a First Durango Singapore Pte., Ltd.	379.353.073	34,64	189.677	First Durango Singapore Pte., Ltd. Credit Suisse Singapore s/a First Durango Singapore Pte., Ltd.
PT Pan London Sumatra Plantation	169.367.927	15,46	84.684	PT Pan London Sumatra Plantation
Empire Energy Resources Pte., Ltd.	97.105.793	8,87	48.553	Empire Energy Resources Pte., Ltd.
The Northern Trust Company s/a Northern	74.000.000	6,76	37.000	The Northern Trust Company s/a Northern
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	60.895.000	5,56	30.447	Public (less than 5% interest)
	314.507.500	28,71	157.254	
<b>Jumlah</b>	<b>1.095.229.293</b>	<b>100,00</b>	<b>547.615</b>	<b>Total</b>

Kepemilikan saham PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") terutama merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham mayoritas dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds sejumlah 500.095.000 lembar saham dan ditambah dari hasil konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$47 juta menjadi 269.343.500 lembar saham pada tanggal 30 September 2008 (Catatan 1 dan 17).

The shareholding of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") is mainly the result of the acquisition of the Company's majority shares from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds with an aggregate number of 500,095,000 shares and an additional conversion from Mandatory Convertible Notes of US\$47 million which were converted to 269,343,500 shares as of September 30, 2008 (Notes 1 and 17).

Kepemilikan saham Indofood Agri Resources Ltd. merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja sejumlah 109.521.000 lembar saham (Catatan 1).

The shareholding of Indofood Agri Resources Ltd. is the result of an acquisition from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja with an aggregate of 109,521,000 shares (Note 1).

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2008	2007	
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549	Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420	Premium on shares issued at Initial Public Offering Total received from the issue of 38,800,000 shares
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)	Premium on shares issued at Initial Share issuance costs
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)	
Sub-jumlah	145.681	145.681	Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

	<b>2008</b>
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217
Penerbitan saham baru atas konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi sampai dengan tanggal 30 September 2008: 598.863.000 saham; (30 September 2007: 329.519.500 saham)	601.259
Saldo agio saham	886.520
<b>Saldo tambahan modal disetor</b>	<b>888.069</b>

**Selisih kurs atas modal disetor**

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

**Agio saham**

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana pada tanggal 5 Agustus 1996.

**Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 1996.

**Saham bonus**

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

**Penerbitan saham baru**

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 lembar saham (Catatan 1 dan 17).

Penerbitan saham baru di tahun 2004 merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 lembar saham berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 lembar saham (Catatan 1 dan 17).

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
			<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes- Total new shares converted until September 30, 2008: 598,863,000 shares; (as of September 30, 2007: 329,519,500 shares)</i>
			<i>Balance of premium on shares issued</i>
			<b><i>Balance of additional paid-in capital</i></b>

**Foreign exchange difference on paid-in capital**

*Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.*

**Share premium**

*Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in an Initial Public Offering on August 5, 1996.*

**Share issuance costs**

*Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on August 5, 1996.*

**Bonus shares**

*Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997.*

**Issuance of new shares**

*Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Notes 1 and 17).*

*Issuance of new shares in 2004 represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares (Notes 1 and 17).*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp11.281 pada tahun 2007.

**22. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lokal	1.915.191	1.457.154	Local
Ekspor	1.044.298	640.270	Export
Pajak ekspor	(96.781)	(15.177)	Export tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.862.708</u></b>	<b><u>2.082.247</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
PT Salim Ivomas Pratama	575.469	20.10%	-	-	PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b><u>575.469</u></b>	<b><u>20.10%</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**21. GENERAL RESERVES**

During the Annual Shareholders' General Meetings (AGMs) held on May 29, 2008 which was covered by Notarial Deed No. 175 of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., dated May 29, 2008, the shareholders approved an additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp11,281 in 2007.

**22. NET SALES**

Revenue from individual customers exceeding 10% of total net revenue are as follows:

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya pembelian buah	628.538	432.986	Crop purchases
Alokasi biaya tak langsung	415.718	400.300	Allocation of indirect costs
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	219.363	140.898	Upkeep and cultivation costs
Biaya panen	162.406	167.998	Harvesting costs
Biaya pabrikasi	118.303	89.363	Manufacturing costs
Biaya penyusutan	96.724	73.821	Depreciation expense
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b><u>1.641.052</u></b>	<b><u>1.305.366</u></b>	<b>Total manufacturing cost</b>

**23. COST OF GOODS SOLD**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Barang dalam proses		
Pada awal periode	12.801	6.021
Pada akhir periode	(13.304)	(9.984)
Barang jadi		
Pada awal periode	143.685	56.347
Pemakaian sendiri	(398)	(1.625)
Pada akhir periode	(98.182)	(48.547)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.685.654</b>	<b>1.307.578</b>

**23. COST OF GOODS SOLD (continued)**

*Work in process  
At the beginning of period  
At the end of period  
Cost of goods manufactured  
Finished goods  
At the beginning of period  
Internal consumption  
At the end of period  
Cost of goods sold*

**24. BEBAN USAHA**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Penjualan		
Beban pemasaran dan komisi penjualan	9.957	9.258
Remunerasi	4.409	3.656
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	2.920	4.185
Sub-jumlah	17.286	17.099
Umum dan administrasi		
Remunerasi	13.965	14.307
Beban administrasi	17.487	10.452
Beban profesional	5.810	15.790
Izin dan piranti lunak	5.165	4.669
Amortisasi	2.696	3.389
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	1.050	1.089
Sub-jumlah	46.173	49.696
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>63.459</b>	<b>66.795</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

*Selling  
Marketing and selling commissions  
Remuneration  
Others (each below Rp1,000)  
Sub-total  
General and administration  
Remuneration  
Administration costs  
Professional fees  
License and software  
Amortization  
Others (each below Rp1,000)  
Sub-total  
Total operating expenses*

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perijinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan, dan beban lain-lain.

*Administration costs include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito berjangka	12.335	4.237	<i>Time deposits</i>
Jasa giro	1.885	2.164	<i>Current accounts</i>
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b><u>14.220</u></b>	<b><u>6.401</u></b>	<b>Total interest income</b>

**25. INTEREST INCOME**

**26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban bunga pinjaman	23.840	49.662	<i>Interest on bank loan</i>
Beban bank	7.664	4.719	<i>Bank charges</i>
<b>Jumlah beban bunga dan keuangan</b>	<b><u>31.504</u></b>	<b><u>54.381</u></b>	<b>Total interest and finance charges</b>

**26. INTEREST AND FINANCING CHARGES**

**27. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan bibit pokok sawit dan gula merah	(13.304)	(3.334)	<i>Sale of oil palm seedlings and red sugar</i>
Pendapatan dari klaim asuransi	(491)	(868)	<i>Other income from claim insurance</i>
Pendapatan dari riset pupuk	(354)	(325)	<i>Income from fertilizer research</i>
Beban penalti pajak	1.007	2.457	<i>Tax penalties</i>
Denda reboisasi	520	6.982	<i>Reforestation penalties</i>
Lain-lain	(3.761)	2.596	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban/(pendapatan) lain-lain</b>	<b><u>(16.383)</u></b>	<b><u>7.508</u></b>	<b>Total other expenses/(income)</b>

**27. OTHER EXPENSES/(INCOME) - NET**

**28. LABA PER SAHAM**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dasar			<i>Basic</i>
Laba bersih kepada pemegang saham	772.890	361.750	<i>Net income attributed to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.364.572.793	1.095.229.293	<i>Wnined average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Penyesuaian untuk asumsi konversi seluruh Surat Hutang Wajib Konversi (lembar saham)	-	269.343.500	<i>Adjustment for assumed conversion of Mandatory Convertible Notes (number of shares)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.364.572.793	1.364.572.793	<i>Wnined average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
<b>Laba bersih per saham dasar (angka penuh)</b>	<b><u>566</u></b>	<b><u>265</u></b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

**28. EARNINGS PER SHARE**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA**

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban yang bersangkutan/ Percentage of total assets/ liabilities		
	2008	2007	2008	2007	
<b>Piutang hubungan istimewa</b>					<b>Due from related parties</b>
PT Salim Ivomas Pratama	13.022	-	0,28%	-	PT Salim Ivomas Pratama
Karyawan	13.496	11.638	0,29%	0,32%	Employees
<b>Jumlah</b>	<b>26.518</b>	<b>11.638</b>	<b>0,57%</b>	<b>0,32%</b>	<b>Total</b>
<b>Uang muka penjualan</b>					<b>Sales advances</b>
PT Salim Ivomas Pratama	11.766	-	0,73%	-	PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>11.766</b>	<b>-</b>	<b>0,73%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT Salim Ivomas Pratama	575.468	-	20,10%	-	PT Salim Ivomas Pratama
PT Jake Sarana	2.221	-	0,08%	-	PT Jake Sarana
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.703	-	0,06%	-	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Citra Kalbar Sarana	1.520	-	0,05%	-	PT Citra Kalbar Sarana
<b>Jumlah</b>	<b>580.912</b>	<b>-</b>	<b>20,29%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Piutang karyawan berhubungan dengan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.</p> <p>b. Hutang piutang antar perusahaan merupakan saldo rekening antar perusahaan yang berhubungan dengan pinjaman modal kerja.</p> <p>c. Sejak tanggal 31 Oktober 2007, SIMP mulai menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 1).</p> | <p>a. Employee receivables relate to transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.</p> <p>b. Related party payables and receivables are intercompany account balances which represent advances for working capital.</p> <p>c. Since October 31, 2007, SIMP became the controlling shareholders of the Company (Note 1).</p> |
|---|---|

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**a. Informasi penjualan bersih per produk**

**a. Information on net sales by product**

2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	611.995	1.603.650	2.215.645	77,40	Oil palm and palm kernel
Karet	318.020	128.397	446.417	15,60	Rubber
Bibit	-	165.316	165.316	5,77	Seeds
Kakao	11.517	13.731	25.248	0,88	Cocoa
Teh	5.985	2.970	8.955	0,31	Tea
Kelapa	-	783	783	0,03	Coconut
Kopi	-	344	344	0,01	Coconut
<b>Jumlah</b>	<b>947.517</b>	<b>1.915.191</b>	<b>2.862.708</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

2007					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	329.405	1.191.979	1.521.384	73,06	Oil palm and palm kernel
Karet	273.164	148.873	422.037	20,27	Rubber
Bibit	-	99.978	99.978	4,80	Seeds
Kakao	17.509	11.019	28.528	1,37	Cocoa
Teh	5.015	3.808	8.823	0,42	Tea
Kelapa	-	1.497	1.497	0,08	Coconut
<b>Jumlah</b>	<b>625.093</b>	<b>1.457.154</b>	<b>2.082.247</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk**

**b. Information on operating income/(loss) by product**

2008				2007			
	%	Jumlah/Total		%	Jumlah/Total		
Minyak dan inti kelapa sawit	73,67	820.386	72,86	515.198	Oil palm and palm kernel		
Karet	13,87	154.460	15,13	107.646	Rubber		
Bibit	12,69	141.327	12,85	90.889	Seeds		
Kakao	0,08	909	(0,38)	(2.631)	Cocoa		
Kelapa	0,04	445	0,07	517	Coconut		
Kopi	0,02	228	(0,02)	(126)	Coffee		
Teh	(0,37)	(4.160)	(0,51)	(3.619)	Tea		
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>1.113.595</b>	<b>100,00</b>	<b>707.874</b>	<b>Total</b>		

Laba/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengasumsikan beban usaha dialokasikan berdasarkan persentase penjualan bersih per produk.

Operating income/(loss) by product is computed assuming that operating expenses are allocated based on the percentage of net sales by product.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Grup mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 76.710.540 SG\$ 113.108 MYR 396 HK\$ 1.040 GBP 200	719.391 746 1 1 3	US\$ 20.763.546 SG\$ 216.594 MYR 396 HK\$ 1.040 GBP 205	189.717 1.328 1 1 4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 6.191.572	58.065	US\$ 4.514.374	41.248	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 16.878	158	US\$ 874	8	Other receivables
Uang muka	US\$ 330.104	3.096	US\$ 358.955	3.280	Advances
Jumlah aktiva dalam mata uang asing		781.461		235.587	Total assets in foreign currencies
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	US\$ 171.866	1.612	US\$ 197.493	1.804	Trade payables
Uang muka penjualan	US\$ 4.465.184	41.874	US\$ 744.560	6.803	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 167.823	1.574	US\$ 250.500	2.289	Accrued expenses
Hutang bank	US\$ 85.828.676	804.901	US\$ 85.199.382	778.467	Bank loans
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		849.961		789.363	Total liabilities in foreign currencies
<b>Kewajiban Moneter Bersih</b>		<b>68.500</b>		<b>553.776</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2008 and 2007, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2008 and 2007, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2008	2007	Foreign Currency
<b>Mata Uang Asing</b>			
1 US\$	9.378	9.137	US\$1
1 SG\$	6.594	6.132	SG\$ 1
1 EUR	13.751	12.938	EUR 1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN  
PENTING**

**a. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai komitmen penjualan yang berlaku sebagai berikut:

	2008			2007			
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	
Karet							Rubber
Ekspor	2.515	2.948,41	2008	3.628	2.158,07	2007	Export
Local	564	2.513,93	2008	-	-	-	Local
Kakao-Ekspor	423	2.588,34	2008	750	2.026,77	2007	Cocoa-Export
Kelapa sawit							Palm oil
Ekspor	36.050	908,57	2008	13.500	576,30	2007	Export
Lokal	12.000	1.057,50	2009	-	-	-	
	6.716	572,63	2008	41.000	672,60	2007	Local
Inti sawit-Lokal	5.638	418,44	2008	11.900	338,82	2007	Palm kernel-Local

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk menyerahkan komoditi karet sebanyak 403 ton di bulan Nopember dan Desember 2008 dengan harga rata-rata TSR20 (*Technically Specified Rubber*) posisi kedua yang tertera dalam Bursa Komoditi Singapore (*SICOM*) pada bulan sebelum bulan pengiriman dikurangi dengan potongan sebesar USD 2sen/kg.

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak *PORAM/MEOMA FOB* dan *International Contract* untuk *Technically Specified Rubber* dan *CAL A2*. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Sales commitments**

As of September 30, 2008 and 2007, the Company had outstanding sales commitments as follows:

As of September 30, 2008, the Company also had obligation to deliver 403 tonnes of rubber in November and December 2008 at the average price of TSR20 (*Technically Specified Rubber*) second position as quoted by *Singapore Commodity Exchange (SICOM)* during the month prior to the month of shipment less a discount of USD 2cent/kg.

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per *PORAM/MEOMA FOB* contract and the *International Contract for Technically Specified Rubber* and *CAL A2* respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfil the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN  
PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen pembelian barang modal**

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok sebesar Rp375.603,US\$8.718.864 dan JPY19.445.000 (2007: Rp273.347 dan US\$6.552.773). Pada tanggal 30 September 2008, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp142.669, US\$4.536.681 dan JPY15.556.000 (2007: Rp121.325 dan US\$3.564.106).

**c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang**

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mempunyai komitmen yang harus dilunasi dalam periode satu tahun, untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$8.615.877 dan Rp145.485 (2007: US\$1.666.772 dan Rp112.221).

**33. KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**Penjamin hutang plasma**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma di bawah organisasi beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui penyisihan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, terhutang oleh Perusahaan.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS  
(continued)**

**b. Capital expenditure commitments**

*As of September 30, 2008, the Company signed several contracts covering capital goods with various third party contractors and suppliers totalling Rp375,603,US\$8,718,864 and JPY19,445,000 (2007: Rp273,347 and US\$6,552,773). Total outstanding contracts which are in the process of completion as of September 30, 2008 amounted to Rp142,669, US\$4,536,681 and JPY15,556,000 (2007: Rp121,325 and US\$3,564,106).*

**c. Commitments for purchase of stores and spare parts**

*As of September 30, 2008, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts, payable within one year, amounting to US\$8,615,877 and Rp145,485 (2007: US\$1,666,772 and Rp112,221).*

**33. CONTINGENT LIABILITIES**

**Plasma loan guarantees**

*As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.*

*Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan telah mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

**35. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin relevan terhadap Grup sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Grup sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**36. PERATURAN BARU DARI PEMERINTAH**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

*Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback Issued by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to conduct a share buyback for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company's total issued and paid up capital.*

**35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards which may be applicable to the Group:*

- *PSAK No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009).*

*The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.*

**36. NEW REGULATION FROM THE GOVERNMENT**

*On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2008  
With Comparative Figures for  
Nine Months Ended  
September 30, 2007  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERATURAN BARU DARI PEMERINTAH  
(lanjutan)**

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2008.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 Oktober 2008.

**36. NEW REGULATION FROM THE GOVERNMENT  
(continued)**

*This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 months in one tax year.*

*This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of October 17, 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.*

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the previous years consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2008.*

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 17, 2008.*